

ABSTRAK

Kota Makassar merupakan kota terbesar keempat di Indonesia dan terbesar di Kawasan Timur Indonesia sehingga kota ini mengalami perkembangan transportasi yang signifikan.. Kawasan Pelabuhan Soekarno-Hatta merupakan salah satu Kawasan yang mengalami dampak kepadatan kendaraan yang signifikan. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu yang pertama mengetahui besaran bangkitan dan tarikan pergerakan transportasi di Kawasan Pelabuhan Soekarno-Hatta dan sekitarnya, kedua mengetahui bangkitan dan tarikan pergerakan transportasi di Kawasan Pelabuhan Soekarno-Hatta dan sekitarnya masa yang akan datang. Metode yang digunakan yaitu analisis matriks asal tujuan dan model gravity. Analisis matriks asal tujuan digunakan untuk mengetahui besaran bangkitan dan tarikan pergerakan transportasi. Model gravity digunakan untuk mengetahui besaran bangkitan dan tarikan pergerakan transportasi masa yang akan datang. Hasil dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode Matriks Asal Tujuan (MAT) maka didapatkan besaran bangkitan perjalanan dari zona 1 sebanyak 59, zona 2 sebanyak 43, dan zona 3 sebanyak 46. Sedangkan besaran tarikan dari zona 1 sebanyak 45, zona 2 sebanyak 33 dan zona 3 sebanyak 70. Untuk pergerakan masa yang akan datang menunjukkan bahwa besaran bangkitan pergerakan transportasi di masa yang akan datang di zona 1 sebanyak 476,07, Zona 2 sebanyak 344,89 dan Zona 3 sebanyak 499,63. Sedangkan besaran tarikan pergerakan transportasi di masa yang akan datang di zona 1 sebanyak 430,16, Zona 2 sebanyak 390,8 dan Zona 3 sebanyak 499,63.

Kata Kunci : Transportasi; MAT; Kemacetan; Bangkitan Perjalanan; Tarikan perjalanan.